

**ANALISIS PENGGUNAAN *HANDHELD CAMERA* UNTUK MEMBANGUN
UNSUR-UNSUR DRAMATIK PADA KOMEDI SITUASI “*THE EAST*” NET TV
EPISODE PERDANA**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh :

Aura Hening WD

NIM : 110538032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2018



LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni yang berjudul :

**ANALISIS PENGGUNAAN *HANDHELD CAMERA* UNTUK MEMBANGUN
UNSUR-UNSUR DRAMATIK PADA KOMEDI SITUASI “ *THE EAST* ” NET TV
EPISODE PERDANA**

yang disusun oleh
Arya Hening Widya Dini
NIM. 1010338032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1
Film dan Televisi PSMR-131 Yogyakarta yang diselenggarakan pada tanggal

02 April 2018



Pembimbing I/Ketua Penguji

Arif Eko Suprihono

Dr. Arif Eko Suprihono, M.Hum.
NIP. 19630513 198703 1 001

Pembimbing II/Anggota Penguji

Gregorius Arya Dhinayana

Gregorius Arya Dhinayana, M.Sn.
NIP. 19820821 201012 1 003

Cognate/Penguji Ahli

Latief Rakhman Hakim

Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP. 19790514 200312 1 001

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan

Agnes Widyasmoro

Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP. 19780506 200501 2 001



Mengetahui
Dekan
Fakultas Seni Media Rekam

Mafud Iskandar, M.Hum.
NIP. 19630710 198703 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AURA HENINGWIDYA DINI

NIM : 1110538032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul ANALISIS PENGGUNAAN *HANDHELD CAMERA* UNTUK MEMBANGUN UNSUR-UNSUR DRAMATIK PADA SITUASI KOMEDI "THE EAST" NET TV EPISODE PERTAMA untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tidak mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung semua pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 22 Juni 2018
Yang Menyatakan,



Aura Heningwidya Dini
1110538032

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AURA HENINGWIDYA DINI

NIM : 1110538032

Judul Skripsi : ANALISIS PENGGUNAAN HANDHELD CAMERA UNTUK
MEMBANGUN UNSUR-UNSUR DRAMATIK PADA SITUASI KOMEDI
"THE EAST" NET TV EPISODE PERDANA.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya lain disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 22 Juni 2018
Yang Menyatakan,



Aura Heningwidya Dini
1110538032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Laporan Pengkajian Seni ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, keluarga ku tercinta, sahabat dan teman terkasih, serta semua orang yang telah mendukung ku baik secara moral maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGGUNAAN *HANDHELD CAMERA* UNTUK MEMBANGUN UNSUR-UNSUR DRAMATIK PADA KOMEDI SITUASI *“THE EAST“ NET TV EPISODE PERDANA***. Laporan skripsi pengkajian seni ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam menempuh gelar sarjana S-1, Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya :

1. Allah SWT yang memberikan kesehatan serta kejernihan pikiran dan ketenangan hati dalam melaksanakan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Mukhamad Agus Burhan, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A., Ketua Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum., Dosen wali dan Dosen Pembimbing 1.
6. Bapak Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn., Dosen Pembimbing 2.
7. Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn., *Cognate* / Penguji Ahli.
8. Seluruh pengajar dan karyawan Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Drs. Budi Widodo dan Henny Wahyuni SH., orang tua ku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dorongan moril maupun materiil yang tak terhingga.

10. Ayu Nadia Prawidha S.Ikom., dan Rahmat Ndaru Ramadhan, saudara serahimku tempatku berbagi suka dan duka.
11. Ahmad Prihano Yuniawan, S.Sn., supporter terbaik dan pendamping dikala sedih maupun senang.
12. Retno Putri Andriani, sahabat terbaik, sahabat seperjuangan dan secepat sedari awal menempuh perkuliahan.
13. Aisyah Ica, Asna Fredy, Dhanu Dwi Nugraha, Hendik Satria, Yundi Pratama, Ahmad Kamil, Dedy Hadiyatman, teman-teman terdekat yang menemani berproses selama masa perkuliahan.
14. Bayu Prihantoro Filemon, Narasumber Seminar Sabtu Seru.
15. Teman-teman Panitia Seminar Sabtu Seru.
16. Seluruh teman-teman SWN 48.
17. Seluruh insan perfilman maupun audio visual, yang pernah berproses bersama di beberapa produksi, yang secara tidak langsung sudah membagikan ilmu nya pada penulis.
18. Teman-teman Televisi ISI Yogyakarta angkatan 2011.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih ada beberapa kekurangan dalam Skripsi ini. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan baik. Semoga skripsi “Analisis Penggunaan *Handheld Camera* Untuk Membangun Unsur-Unsur Dramatik Pada Komedi Situasi “*The East*“ Net TV Episode Perdana” ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 22 Juni 2018

Penulis

Aura HeningWidya Dini

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| <u>BAB I PENDAHULUAN</u> | |
| A. <u>Latar Belakang</u> | 1 |
| B. <u>Rumusan Masalah</u> | 4 |
| C. <u>Tujuan Penelitian</u> | 4 |
| D. <u>Manfaat Penelitian</u> | 4 |
| E. <u>Penelitian Terdahulu</u> | 4 |
| F. <u>Metode Penelitian</u> | 6 |
| G. <u>Sistematika Penulisan</u> | 10 |
| | |
| <u>BAB II OBJEK PENELITIAN</u> | |
| A. <u>Komedi Situasi <i>The East Season 1</i></u> | 11 |
| B. <u>Pemain dan Karakter Pemain dalam Sitkom <i>The East Season 1</i></u> | 14 |
| | |
| <u>BAB III LANDASAN TEORI</u> | |
| A. <u>Sinematografi</u> | 20 |
| B. <u><i>Movements</i></u> | 21 |
| C. <u><i>Handheld</i></u> | 23 |
| D. <u>Genre Program Televisi</u> | 25 |
| E. <u>Komedi Situasi</u> | 26 |

| | |
|--|----|
| F. <i>Handheld</i> Kamera dalam Komedi Situasi <i>The East</i> | 30 |
| G. Unsur-Unsur Dramatik..... | 32 |
| H. <i>Set Up</i> dan <i>Punchline</i> dalam Komedi Situasi | 33 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. <i>Desain</i> Penelitian..... | 35 |
| B. <i>Sinopsis The East</i> Episode Perdana | 35 |
| C. <i>Analisis Scene by Scene</i> | 38 |
| D. <i>Pembahasan</i> | 87 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------------|----|
| A. <i>Kesimpulan</i> | 90 |
| B. <i>Saran</i> | 91 |

| | |
|------------------------------------|----|
| <u>DAFTAR PUSTAKA</u> | 92 |
|------------------------------------|----|

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Skema Penelitian | 9 |
| Gambar 2.1 <i>Screenshot bumper program The East</i> | 11 |
| Gambar 2.2 Potret Sutan Simatupang | 15 |
| Gambar 2.3 Potret Tara Basro | 15 |
| Gambar 2.4 Potret Gista Putri | 16 |
| Gambar 2.5 Potret Tata Ginting | 17 |
| Gambar 2.6 Potret Ayushita | 17 |
| Gambar 2.7 Potret Ge Pamungkas | 18 |
| Gambar 2.7 Potret Sahira Anjani | 18 |
| Gambar 3.1 Ilustrasi Penggambaran <i>handheld camera</i> | 25 |
| Gambar 3.2 Ilustrasi Penggambaran <i>handheld camera</i> | 26 |
| Gambar 3.5 Potret William Asher | 30 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Identifikasi <i>Shot</i> , Penjelasan, dan <i>Camera Movement</i> Pada <i>Scene</i> 1..... | 38 |
| Tabel 4.2 Identifikasi <i>Shot</i> , Penjelasan, dan <i>Camera Movement</i> Pada <i>Scene</i> 2..... | 41 |
| Tabel 4.3 Identifikasi <i>Shot</i> , Penjelasan, dan <i>Camera Movement</i> Pada <i>Scene</i> 3..... | 43 |
| Tabel 4.4 Identifikasi <i>Shot</i> , Penjelasan, dan <i>Camera Movement</i> Pada <i>Scene</i> 4..... | 46 |
| Tabel 4.5 Identifikasi <i>Shot</i> , Penjelasan, dan <i>Camera Movement</i> Pada <i>Scene</i> 5..... | 48 |
| Tabel 4.6 Identifikasi <i>Shot</i> , Penjelasan, dan <i>Camera Movement</i> Pada <i>Scene</i> 6..... | 50 |
| Tabel 4.7 Identifikasi <i>Shot</i> , Penjelasan, dan <i>Camera Movement</i> Pada <i>Scene</i> 7..... | 52 |
| Tabel 4.8 Identifikasi <i>Shot</i> , Penjelasan, dan <i>Camera Movement</i> Pada <i>Scene</i> 8..... | 53 |
| Tabel 4.9 Identifikasi <i>Shot</i> , Penjelasan, dan <i>Camera Movement</i> Pada <i>Scene</i> 9..... | 56 |
| Tabel 4.10 Identifikasi <i>Shot</i> , Penjelasan, dan <i>Camera Movement</i> Pada <i>Scene</i> 10. | 59 |
| Tabel 4.11 Identifikasi <i>Shot</i> , Penjelasan, dan <i>Camera Movement</i> Pada <i>Scene</i> 11. | 61 |
| Tabel 4.12 Identifikasi <i>Shot</i> , Penjelasan, dan <i>Camera Movement</i> Pada <i>Scene</i> 12. | 64 |
| Tabel 4.13 Identifikasi <i>Shot</i> , Penjelasan, dan <i>Camera Movement</i> Pada <i>Scene</i> 13. | 67 |
| Tabel 4.14 Identifikasi <i>Shot</i> , Penjelasan, dan <i>Camera Movement</i> Pada <i>Scene</i> 14. | 70 |
| Tabel 4.15 Identifikasi <i>Shot</i> , Penjelasan, dan <i>Camera Movement</i> Pada <i>Scene</i> 15. | 72 |
| Tabel 4.16 Identifikasi <i>Shot</i> , Penjelasan, dan <i>Camera Movement</i> Pada <i>Scene</i> 16. | 74 |
| Tabel 4.17 Identifikasi <i>Shot</i> , Penjelasan, dan <i>Camera Movement</i> Pada <i>Scene</i> 17. | 75 |
| Tabel 4.18 Identifikasi <i>Shot</i> , Penjelasan, dan <i>Camera Movement</i> Pada <i>Scene</i> 18. | 79 |
| Tabel 4.19 Identifikasi <i>Shot</i> , Penjelasan, dan <i>Camera Movement</i> Pada <i>Scene</i> 19. | 82 |
| Tabel 4.20 Identifikasi <i>Shot</i> , Penjelasan, dan <i>Camera Movement</i> Pada <i>Scene</i> 20. | 82 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Kelengkapan Syarat Administrasi

Lampiran 2. Desain Poster Seminar Sabtu Seru, Undangan Seminar Sabtu Seru dan
Cover Booklet Seminar Sabtu Seru

Lampiran 3. *X-Banner* Seminar Sabtu Seru Dan Dokumentasi Publikasi Seminar
Sabtu Seru

Lampiran 4. Dokumentasi Seminar Sabtu Seru

Lampiran 5. *Scan* Buku Tamu Seminar Sabtu Seru

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Menyelenggarakan Seminar Pengkajian Seni



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemunculan unsur dramatik seperti tegang (*suspense*), kaget (*surprise*), takut, senang, dan sedih melalui penggunaan *handheld camera* pada program komedi situasi *The East* NET TV. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah komedi situasi *The East* episode perdana. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah komedi situasi *The East* episode pertama mulai dari awal sampai akhir yang berdurasi 22 menit 31 detik. Program *The East* perdana pertama terdiri dari 21 *scene*. Tetapi ada 18 *scene* yang *shot-shot*-nya diambil dengan teknik *handheld camera*. Maka demikian, 18 *scene* itulah yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur-unsur dramatik yang dirasakan oleh penonton melalui penggunaan *handheld camera* pada komedi situasi *The East* episode perdana dapat dilihat dengan terlebih dahulu mengidentifikasi apakah teknik *handheld camera* dapat memberikan penekanan pada peristiwa, situasi dan atau karakter karakter. Sedangkan unsur-unsur dramatik yang teridentifikasi yang dirasakan oleh penonton, adalah: Tegang (*suspense*), Kaget (*surprise*), takut, dan senang. Tegang dan takut adalah dua unsur dramatik yang paling sering dirasakan oleh penonton pada komedi situasi *The East* episode perdana. Berdasarkan analisis dan identifikasi unsur-unsur dramatik, menekankan bahwa penggunaan teknik *handheld camera* memang dapat menambah kesan dramatik pada program televisi, khususnya program komedi situasi *The East* NET TV.

Kata Kunci: ***Handheld camera, Unsur-Unsur Dramatik, Komedi situasi***

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komedi Situasi merupakan salah satu *genre* komedi. Dahulunya, berasal dari radio, tetapi saat ini kebanyakan hanya dapat dijumpai di televisi. Komedi Situasi biasanya terdiri dari karakter yang selalu sama dengan hanya satu latar seperti rumah atau tempat kerja. Komedi Situasi ini mudah dicerna karena hanya memakan waktu selama 30-45 menit dengan tema yang berubah-ubah dari waktu ke waktu tetapi menggunakan latar, lokasi, dekorasi, dan karakter yang hampir sama setiap kali tayang di televisi. Komedi Situasi merupakan salah satu *genre* komedi televisi selain komedi panggung, komedi *slapstick*, *stand-up comedy*, dan komedi sketsa.

“Gara-gara” adalah judul Komedi Situasi pertama di Indonesia, tepatnya mengudara mulai pada tanggal 14 Januari 1991 di RCTI. Kehadiran Komedi Situasi di pertelevisian kita disambut baik oleh masyarakat pemirsa, karena dianggap sebagai hiburan alternatif ketika mereka pulang dari rutinitas dan kepenatan kerja. Bahkan beberapa orang menganggap Komedi Situasi merupakan hiburan segar yang tidak membutuhkan kemampuan pikir dan intelektualitas tinggi untuk mencerna dan memahami isi pesannya, semuanya sederhana, mudah, menghibur. Beberapa *sitcom* di Indonesia sempat menjadi program televisi sukses pada era kejayaannya, di antaranya adalah: Bajaj Bajuri dan OB (*Office Boy*).

The East adalah sebuah *sitcom* (*situation comedy*) terbaru dari stasiun TV terestrial NET TV yang mulai tayang pada tahun 2015. *Sitcom* ini menggambarkan profesi kru produksi/ kerabat kerja produksi di sebuah program di televisi. Program Komedi Situasi *The East* bercerita tentang bagaimana situasi di balik layar sebuah program *soft news* di NET, yaitu *Entertainment News*. Para *talent* tentu saja akan memerankan orang-orang yang mempersiapkan program *Entertainment News*, seperti *Executive Producer*, *Creative*, *Production Assistan*, dan *Host*, pemandu program di acara *Entertainment News* (Sumber: <http://www.netmedia.co.id/>, diakses 3 Maret

2017). *Sitcom The East* merupakan salah satu program Komedi Situasi dengan konsep baru dalam pengemasannya.

Keunikan Komedi Situasi *The East* terletak pada pemilihan teknik sinematografinya. *Sitcom* ini adalah *sitcom* pertama di Indonesia yang berani keluar dari zona nyaman, dengan pemilihan penggunaan teknik sinematografi pergerakan kamera (*handheld*) pada hampir semua *shot* dalam setiap episodenya. *Handheld*, menurut Brown (2012) adalah,

“Any time the operator takes the camera in hand, usually held on the shoulder, but it can be held low to the ground, place on knees, or any other combination”.

Dalam kata lain, pada *handheld*, kamera biasa dijinjing langsung oleh operator tanpa menggunakan alat bantu seperti *tripod* atau *dolly*. Penggunaan *handheld camera* merupakan sesuatu yang tidak lazim dalam sebuah program Komedi Situasi. *Handheld camera* biasa digunakan oleh format program dokumenter, karena ke-subjektif-an *shot*-nya, seakan akan kamera seperti mata manusia yang bergerak-gerak ke segala arah ketika melihat suatu kejadian, memberikan kesan realitas.

Pemilihan penggunaan *handheld* kamera dalam program televisi atau film juga memiliki beberapa tujuan. Thomas Caldwell (2009) dalam bukunya yang berjudul *Film Analysis Handbook*, menulis, “

“While the other types of camera movement usually create a smooth sense of motion. Handheld shots are mostly used to produce a jerky and bumpy look. This effect gives scene a very unsettling feel. The effect [of handheld] is often to create a sense of realism, as in reality people do not view the world as if attached to a fixed object like a camera tripod. Handheld shots can generate a sense of panic and quick movement.”

Poin dari apa yang disampaikan oleh Caldwell tersebut adalah bahwa *handheld* merupakan salah satu jenis pergerakan kamera yang dapat menciptakan kesan realisme pada *scene* suatu program televisi atau film. Disamping itu, *handheld* juga dapat memberikan efek panik atau pergerakan yang cepat (pada penonton). Sedangkan di lain pihak, secara spesifik, Blain

Brown (2012) dalam bukunya yang berjudul *Cinematography, Theory and Practice*, mengungkapkan:

“There are many ways to find a motivation for a camera move, and they can be used to enhance the scene and add a layer of meaning beyond the shots themselves. They can also add a sense of energy, joy, menace, sadness, any other emotional overlay”.

Pendapat dari Brown di atas, secara spesifik, mengungkapkan bahwa terdapat motivasi tertentu dalam setiap pergerakan kamera. Pergerakan kamera yang di dalamnya terdapat *handheld* adalah juga bertujuan untuk menampilkan kesan tertentu pada setiap *scene*-nya. Kesan-kesan tersebut seperti, sedih, senang, bahagia, panik, tegang, dan lainnya.

Biran (2006) mengungkapkan bahwa sedih, senang, bahagia, panik, tegang, dan lain-lain, dalam dunia televisi atau film disebut sebagai unsur-unsur dramatik. Dramatisasi terhadap sesuatu adalah dengan membuat sesuatu itu berada pada situasi dramatik. Artinya penonton akan memiliki kesan dramatik tertentu apabila tokoh pemain dalam apa yang ditontonnya berada pada situasi dramatik pula.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, timbul ketertarikan untuk meneliti kemunculan unsur-unsur dramatik yang dibangun pada program *The East NET TV*. Teknik *handheld* tidak hanya sebatas pada sebuah teknik pergerakan kamera, tetapi juga dapat mempengaruhi tingkat dramatisasi pada Komedi Situasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka hipotesis yang diangkat pada penelitian ini adalah penggunaan *handheld camera* sebagai pendukung dramatik pada program Komedi Situasi *The East NET TV* memiliki dasar pertimbangan yang cukup kuat sehingga layak untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan menunjukkan bagaimana penggunaan teknik *handheld camera* dapat mendukung komedi sebuah program fiksi khususnya Komedi Situasi. Diharapkan pula, penelitian ini mampu menemukan hal baru yaitu penggunaan *handheld camera* dalam pembuatan sebuah program Komedi Situasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “ Bagaimana kemunculan unsur dramatik melalui penggunaan *handheld camera* pada program Komedi Situasi The East NET TV? ”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ditetapkan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemunculan unsur dramatik melalui penggunaan *handheld camera* pada program Komedi Situasi *TheEast* NET TV.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Mengetahui bagaimanapenggunaan *handheld camera* untuk membangun unsur dramatik pada sebuah program Komedi Situasi.

2. Tujuan praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan dalam pengemasan program bagi kreator program Komedi Situasi yang akan diproduksi selanjutnya, sehingga semakin banyak inovasi dan kreasi tercipta.

E. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan referensi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Annisa Fatkhiya Sukarno (2017) melakukan pengkajian yang berjudul *Analisis Unsur Dramatik Sebagai Pembangun Struktur Penuturan pada Program Dokumenter Potret “Kalaweit Wildlife Rescue” Season 1* Metro TV. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur penuturan yang digunakan, unsur dramatik yang dibangun serta penerapan unsur dramatik sebagai pembangun struktur penuturan di ketiga episode program. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama mereduksi data tiga jenis struktur penuturan menggunakan teori dari buku Ayawaila, dan reduksi data unsur dramatik melalui penerapan teori kurva dramatik dari buku Michael Rabiger. Tahap dua

memperlihatkan hasil dari reduksi data struktur penuturan dan unsur dramatik, serta penerapan unsur dramatik sebagai pembangun struktur penuturan. Tahap tiga dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi pada objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur dramatik di ketiga episode program *Kalaweit Wildlife Rescue Season I* membangun struktur penuturan yang digunakan, cerita menjadi menarik dengan penerapan unsur dramatik berupa *Suspense* dan konflik. Penerapan unsur dramatik menunjukkan adegan penting di setiap upaya konservasi, cerita lebih dinamis dengan penggunaan struktur penuturan tematis yang menempatkan sebab dan akibat di setiap cerita. Karakter utama sebagai aksi bertutur menjadi identitas dalam membangun emosi pada isi tuturan berupa kritik, simpati, dan empati. Persamaan dengan penelitian ini adalah terletak kesamaan meneliti unsur dramatik. Selain itu, jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif.

Santi Harnani (2012) melakukan penelitian dengan judul *Unsur-Unsur Dramatik dan Nilai Pendidikan dalam Film Denias: Senandung Di Atas Awan Serta Relevansinya Sebagai Media Pembelajaran Sastra Indonesia di SMP*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) unsur-unsur dramatik yang membangun film *Denias: Senandung Di atas Awan*; (2) nilai pendidikan yang terkandung dalam film *Denias: Senandung Di atas Awan* sebagai media pembelajaran sastra Indonesia di SMP. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif yang meliputi empat komponen, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) film *Denias: Senandung Di atas Awan* memiliki ide cerita yang bagus, menggunakan modul yang bersifat *striking statement*, memiliki tema sebuah kerja keras dan perjuangan seseorang untuk mendapatkan pendidikan, dibangun di atas alur yang menarik, tokoh-tokohnya digambarkan dengan beberapa cara dan mengambil *setting* hanya di satu tempat, yaitu di Papua; (2) nilai pendidikan dalam film *Denias: Senandung Di atas Awan*, meliputi; (a) nilai religius yang mengajarkan berserah diri kepada Tuhan, sabar dalam menghadapi cobaan, dan senantiasa mengingat Tuhan; (b) nilai moral yang

mengajarkan semangat dalam mencapai cita-cita, tidak mudah menyerah, berbakti kepada orang tua dan berbudi baik; (c) nilai sosial mengajarkan pentingnya kehidupan berkelompok dalam masyarakat; (d) nilai budaya yang mengajarkan sifat berbudaya seperti menjunjung budaya baik yang berlaku; (e) nilai estetis yang mengajarkan untuk menghargai keindahan dari sisi yang berbeda dari Papua; (3) film *Denias: Senandung Di atas Awan* merupakan film yang menarik untuk dijadikan media pembelajaran karena memiliki bentuk visual dan verbal yang mudah dipahami. Selain itu, film tersebut juga berbobot dan bernilai mendidik. Setelah dilakukan analisis teori dan sintesis sumber data dengan infomran, dapat disimpulkan bahwa film *Denias: Senandung Di atas Awan* karya John De Rantau dapat digunakan sebagai media pembelajaran sastra di SMP karena sesuai dengan kriteria media pembelajaran yang baik dan bernilai pendidikan.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Nazir, 1988: 211).

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu (Azwar, 2007: 6).

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah program Komedi Situasi *The East* NET TV Episode Perdana. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah Komedi Situasi *The East* episode pertama mulai dari awal sampai akhir yang berdurasi 22 menit 31 detik. Program *The East* perdana pertama terdiri dari 21 *scene*. Tetapi ada 18 *scene* yang *shot-shot*-nya diambil dengan teknik *handheld camera*. Maka demikian, 18 *scene* itulah yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam metodologi ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan akan digunakan. Dalam proses ini, diperlukan analisa teliti, semakin rumit permasalahan yang dihadapi maka semakin kompleks pula analisis yang akan dilakukan. Untuk dapat melakukan analisis yang baik, diperlukan data/informasi, teori konsep dasar dan alat bantu memadai, sehingga kebutuhan data sangat mutlak diperlukan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan data adalah sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Pada penelitian ini, dokumentasi dimaksud adalah data mengenai variabel berupa video. Data tersebut merupakan tayangan program *The East Episode Perdana Season 1* yang didokumentasikan dengan mengunduh video pada *channel* resmi *youtube* program dari *sitcom The East* di alamat web : <https://www.youtube.com/channel/UC8ghiJboHkHqpe0DIMF2JVg> . d Dokumentasi video ini digunakan untuk tahap penelitian selanjutnya yaitu observasi.

b. Observasi

Observasi merupakan sesuatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai poses biologis dan psikologis (Sugiyono 2013: 203). Observasi pada penelitian ini yaitu dengan poses mengamati video dokumentasi yang telah dipilih menjadi sampel. Secara spesifik,

yang diamati adalah setiap *shot* pada episode perdana tersebut untuk mengidentifikasi unsur-unsur dramatik yang terbangun. Hasil pengamatan kemudian dilakukan proses pencatatan secara sistematis untuk menjadi bahan analisis dari segi aspek *handheld camera* dan unsur-unsur dramatik.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar” (Miles dan Huberman, 1992:16). Setelah data-data terkumpul melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen, maka selanjutnya menganalisis data-data tersebut. Adapun teknik analisis adalah teknik analisis deskriptif, dilakukan melalui tiga alur kegiatan. Sebagaimana diungkapkan Miles dan Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman, 1992:16). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi.

Langkah reduksi data pada penelitian ini dengan memilah sejumlah *shot* dan *scene* yang diambil menggunakan teknik *handheld camera*.

b. Penyajian Data

Merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Huberman, 1992 : 17). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Pada tahap penyajian data, penelitian ini akan menyajikan data gambar setiap *shot handheld* dan unsur-unsur dramatik yang terbangun.

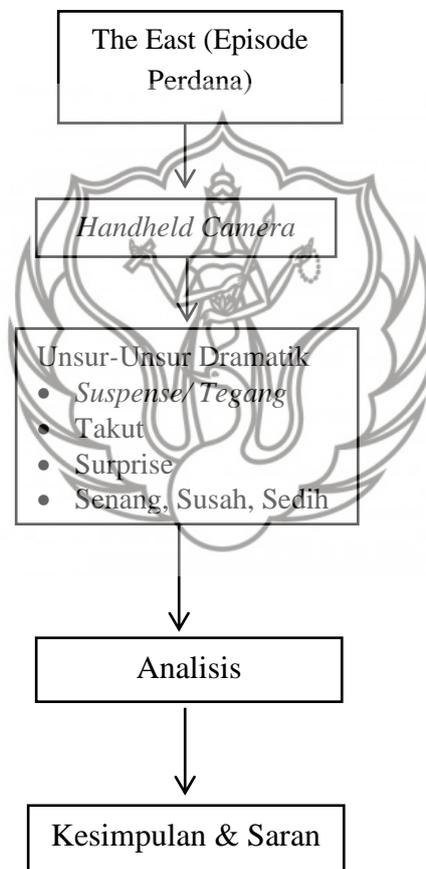
c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini akan dilakukan setelah proses reduksi data dan penyajian data, sehingga rumusan masalah yang ditetapkan dapat terjawab.

4. Skema Penelitian

Adapun skema penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Skema Penelitian



G. Sistematika Laporan

Adapun rancangan sistematika yang ingin ditulis adalah sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Bab pertama ini merupakan bab awal yang mengantarkan pada bab-bab berikutnya.

2. Bab II: Objek Penelitian

Memuat uraian objek penelitian yang diteliti.

3. Bab III: Landasan Teori

Memuat uraian kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi yaitu berupa artikel ilmiah, hasil penelitian maupun buku.

4. Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasannya

Memuat klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya.

5. Bab V: Penutup

Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil.